

ABSTRAK

Mela Fauziah Rahmah (2020). Analisis Peran Manajer Dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Mudharabah di Koperasi BMT Dana Ukhuwah Cicalengka. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

BMT adalah Baitul Maal Wat Tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dimana di BMT tersebut ada dua produk yaitu ,produk simpanan dan pembiayaan. Dalam produk pembiayaan terdapat salah satu akad yaitu akad mudharabah, pembiayaan akad mudharabah ini tidak terlepas dari kata pembiayaan bermasalah, dimana pembiayaan bermasalah ini akan mengganggu tingkat likuiditas kesehatan BMT. Untuk menyelamatkan likuiditas kesehatan BMT tentu peran manajer sangatlah dibutuhkan dalam penanganan pembiayaan bermasalah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan manajer dalam penanganan pembiayaan bermasalah pada akad mudharabah di koperasi BMT Dana Ukhuwah Cicalengka. Maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peranan seorang manajer di koperasi BMT Dana Ukhuwah dalam penanganan pembiayaan bermasalah pada akad mudharabah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yang terdiri dari Manajer, dan beberapa anggota. Sumber data sekunder yang terdiri dari data-data anggota dan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan. Dengan instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama, pedoman wawancara dan observasi, yang kemudian dianalisis menggunakan semiterstruktur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BMT Dana Ukhuwah Cicalengka tentang analisis peran manajer dalam penanganan pembiayaan bermasalah pada akad *mudharabah* pada tahun 2016-2018 NPL BMT Dana Ukhuwah sudah bisa dikatakan cukup baik. Dan pada tahun 2019 naik sebesar 40% karena ketika jatuh tempo anggota tidak membayar. Sedangkan peran manajer yang dilakukan dalam mengatasi pembiayaan bermasalah sudah baik, terbukti dengan tidak hanya menggunakan prinsip 5C, dan 3R saja, melainkan manajer BMT menambahkan prinsip dengan 4B dan merubah ketentuan-ketentuan yang meminimalisir pembiayaan bermasalah tersebut.

Kata Kunci : Pembiayaan Bermasalah, *Baitu Maal Wat Tamwil*, Pembiayaan *Mudharabah*, Manajer.

